

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan studi non kasus. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan nilai tukar USD terhadap profitabilitas bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional pada masa pandemi covid-19 di bulan juni 2020 sampai dengan mei 2021.

Studi non kasus dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisa berapa pengaruh perhitungan inflasi dan nilai tukar USD terhadap profitabilitas perbankan. Selain itu akan dilakukan perbandingan profit perbulannya.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, dengan metode kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari lebih dalam sifat-sifatnya (Sudjana, N. (2016).). Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional yang ada di Indonesia pada bulan juni 2020 sampai mei 2021. Kreteria dalam populasi ini adalah 4 perbankan umum pemerintah dan 33 perbankan swasta nasional berbasis konvensional, bukan perbankan berbasis syariah.

##### 3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018). adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi

tersebut harus benar-benar mewakili. Banyaknya sampel merupakan suatu takaran sampel mana yang akan dijadikan suatu populasi.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menentukan karakteristik tertentu Sugiyono (2018). Untuk menentukan sampel bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional dapat dilihat di <http://www.ojk.go.id> dan <https://www.idx.co.id>.

Bank-bank yang tercatat di OJK dan BEI bulan juni sampai mei periode 2020-2021, yang menjadi subyek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2.2.1**  
**Bank Umum Pemerintah (BUMN)**

No	Nama Emiten	Kode
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBTN
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI

Sumber: [www.sahamgain.com](http://www.sahamgain.com)

**Tabel 3.2.2.2**  
**Bank Umum Swasta Nasional**

No	Nama Emiten	Kode
1	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
2	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
3	PT Bank Jago Tbk	ARTO
4	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP

5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
6	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
8	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
9	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI
10	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
11	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
12	PT Danamon Indonesia Tbk	BDMN
13	PT Bank Ganेशha Tbk	BGTG
14	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
15	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
16	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
17	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
18	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
19	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
20	PT Bank Permata Tbk	BNLI
21	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
22	PT Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
23	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
24	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
25	PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
26	PT Bank Arta Graha Internasional Tbk	INPC
27	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
28	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
29	PT Bank Mega Tbk	MEGA
30	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
31	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU

32	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
33	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA

Sumber: [www.sahamgain.com](http://www.sahamgain.com)

### 3.2.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data-data tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang USD. Sedangkan data sekunder itu sendiri merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami lebih dalam data melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono (2018)). Serta laporan keuangan perbankan terpublik di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang bersumber dari otoritas jasa keuangan dan bulan juni 2020 sampai mei 2021.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono. (2013)).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

#### 1. Variabel dependen (Variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank umum pemerintah dan bank swasta nasional. Profitabilitas perbankan dapat diketahui melalui penilaian tentang kondisi bank, yang standarnya telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Dari aspek ini profitabilitas perbankan dinilai dengan menggunakan ROA (Return On Assets). Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh langsung dari penulis data, diperoleh dalam bentuk laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi serta telah dipublikasikan secara umum. Data pada penelitian ini didapatkan dari webside resminya

bursa efek indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id> dan otoritas jasa keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lampau untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. ROA dapat dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel independen (Variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen (Variabel Y). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang USD.

### a. Inflasi (Variabel X1)

Indeks yang digunakan dalam pengukuran tingkat inflasi perbankan yaitu dengan IHK (Indek Harga Konsumen). Data pada penelitian ini diperoleh dari webside resmi bursa efek indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>, otoritas jasa keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>, dan bank indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data yang diperoleh merupakan data informasi bulanan sehingga penulis menjumlahkan data tersebut menjadi persamaan sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Inflasi} = \frac{\text{Inflasi}_t - \text{Inflasi}_{t-1}}{\text{Inflasi}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\text{Inflasi}_t$  = Inflasi bulan yang dihitung

$\text{Inflasi}_{t-1}$  = Inflasi bulan lalu

### b. Nilai Tukar Mata Uang USD (Variabel X2)

Nilai tukar mata uang Asing (Kurs) merupakan harga suatu mata uang tidak mutlak terhadap mata uang negara lain. Kurs berperan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs

memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama (Ekananda, M. (2014)). Dalam penelitian ini digunakan nilai tukar mata uang USD. Data pada penelitian ini diperoleh dari website resminya bursa efek indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>, dan otoritas jasa keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>. Data yang didapat kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Nilai USD} = \frac{\text{Nilai USD}_t - \text{Nilai USD}_{t-1}}{\text{Nilai USD}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai USD<sub>t</sub> = Nilai USD bulan yang dihitung

Nilai USD<sub>t-1</sub> = Nilai USD bulan lalu

**Tabel 3.3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Data
Variabel Dependen : Return On Assets (ROA)	Rasio antar laba sebelum pajak terhadap total aset	Return On Assets (ROA) = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	website resmi bursa efek indonesia (BEI) <a href="https://www.idx.co.id">https://www.idx.co.id</a> dan otoritas jasa keuangan (OJK) <a href="https://www.ojk.go.id">https://www.ojk.go.id</a>
Variabel Independen:	indeks yang mengukur harga	Perubahan Inflasi = $\frac{\text{Inflasi}_t - \text{Inflasi}_{t-1}}{\text{Inflasi}_{t-1}} \times 100\%$	website resmi bursa efek indonesia

Indeks Harga Konsumen (IHK).	rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga		(BEI) <a href="https://www.idx.co.id">https://www.idx.co.id</a> , otoritas jasa keuangan (OJK) <a href="https://www.ojk.go.id">https://www.ojk.go.id</a> , dan bank indonesia <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>
Perubahan Nilai USD	Penghitungan perubahan nilai USD perbulan	Perubahan Nilai U = $\frac{\text{Nilai USD}_t - \text{Nilai USD}_{t-1}}{\text{Nilai USD}_{t-1}} \times 100\%$	<a href="http://www.bi.go.id">Bank indonesia www.bi.go.id</a>

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian non participant observation atau data sekunder. Non participant observation itu sendiri yaitu pengkajian dengan menelaah buku-buku, jurnal, makalah dan dokumen untuk mendapatkan landasan teoritis yang luas dan lengkap serta pencarian laporan keuangan dari bank berupa laporan neraca, laba rugi, dan kualitas aset produktif perbankan. Data diperoleh dengan cara menghitung manual dari laporan keuangan perbankan di Otoritas Jasa Keuangan OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 12 bulan yaitu dari bulan juni 2020 sampai mei 2021. Data yang diperoleh dan diambil melalui beberapa website bank yang bersangkutan BEI <https://www.idx.co.id>, OJK <https://www.ojk.go.id>, serta di perpustakaan Bank Indonesia <https://www.bi.go.id>. Jenis laporan yang digunakan untuk penelitian antara lain Neraca Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan

Kualitas Aktiva produksi, Penghitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Ikhtisar keuangan.

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan sebab akibat yang didapat mempunyai kepastian kritik, tidak berlawanan, dan tetap. Pengujian asumsi klasik menggunakan beberapa pengujian dalam penelitian, antara lain:

##### 3.5.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk tujuan mengetahui keberadaan penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari perbedaan nilai observasi dengan nilai prediksi untuk semua pengamatan pada model regresi. Model sebab akibat yang baik yaitu bentuknya homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

##### 3.5.2.2 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data variabel independen dan variabel dependen, apakah keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Pada uji normalitas dalam memperoleh data dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal di atas 0,05 atau 5%.

##### 3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas atau koloniaritas berganda digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan yang sempurna antar variabel independent. Multikolinieritas pada model

regresi menunjukkan adanya pola hubungan antar variabel bebas (X) yang signifikan sehingga menimbulkan bias antar variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan dalam model regresi sangat dihindari

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1. Jika ada hubungan maka ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (Ghozali, I. 2013).

Pengujian Durbin Watson dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residual. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi:

1. Variabel dependen bukan merupakan variabel lag diantara variabel independen.
2. Bentuk sebab akibat harus mengutarakan berlawanan.
3. Autokorelasi harus ditaksirkan sebagai autokorelasi pesanan pertama.

#### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda (multiple linier regression method) digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perbankan umum pemerintah dan perbankan umum swasta nasional dan untuk variabel bebas (independen) yaitu inflasi dan nilai tukar mata uang USD.

Terdapat model analisis regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

Keterangan:

$Y$  = ROA

$a$  = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien Regresi, yaitu besar kecilnya perubahan variabel terikat terhadap variabel bebas.

$x_1$  = Inflasi

$x_2$  = Nilai Tukar Mata Uang USD

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial merupakan suatu pengujian statistik untuk menguji lebih individual terhadap macam-macam variabel dependen. Tujuan dilakukannya uji T untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi variabel penelitian (X) yang diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara individual dengan melihat nilai sig (pvalue). Uji T ini lebih sering digunakan untuk data yang jumlahnya kurang dari 30.

#### 3.5.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan suatu pengujian statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.